



**Hubungan Antara Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)
Dengan Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) Pada
Remaja Kelas X Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung
Morawa**

***The Relationship Between Self Confidence And Social
Adjustment In The X Grade Adolescents In Nurul Amaliyah
Private SMA Tanjung Morawa***

Muflih Pratama, Eryanti Novita

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Artikel atau tulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial Remaja kelas X di SMA swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Masalah di fokuskan pada Hubungan antara kepercayaan diri (*self confidence*) dengan Penyesuaian sosial (*Social adjustment*) pada Remaja kelas X di SMA swasta Nurul Amaliyah Tanjung. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari Hurlock (2002) dan Lauster (Ghufron dan Risnawita, 2010). Data-data dikumpulkan melalui skala Likert dan dianalisis secara kuantitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa hasil korelasi product moment diketahui terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja kelas X di SMA swasta nurul amaliyah tanjung morawa, dimana $r_{xy} = 0,598$; $p = 0,000 < 0,050$. koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,358. Ini menunjukkan bahwa Penyesuaian Sosial di pengaruhi oleh Kepercayaan diri. Kepercayaan diri sebesar 0,358% mempengaruhi penyesuaian sosial.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri; Penyesuaian Sosial; Remaja

Abstract

This article or paper aims to find out the relationship between self-confidence and social adjustment of class X teenagers at nurul Amaliyah Tanjung Morawa private high school. The problem is focused on the relationship between self-confidence and social adjustment in class X adolescents at nurul Amaliyah Tanjung private high school. To approach this problem, theoretical references from Hurlock (2002) and Lauster (Ghufron and Risnawita, 2010) are used. The data was collected through the Likert scale and quantitatively analyzed. This study concluded that the results of the product moment correlation were known to have a relationship between self-confidence and social adjustment in class X adolescents at nurul amaliyah tanjung morawa private high school, where $r_{xy} = 0.598$; $p = 0.000 < 0.050$. the determinant coefficient (r^2) of the relationship between the free variable (X) and the bound variable (Y) is 0.358. This suggests that Social Adjustment is influenced by Self-Confidence. Self-confidence of 0.358% affects social adjustment.

Keywords: *Self-Confidence; Social Adjustment; Adolescent*

How to Cite: Pratama, M & Novita, E. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Dengan Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*) Pada Remaja Kelas X di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4(2) 2022: 121-128

PENDAHULUAN

Menurut Santrock (2011: 299) yang dialami remaja adalah pencarian untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Namun di masa remaja, remaja yang bersekolah akan lebih banyak melakukan kegiatan sehari-harinya di sekolah dari pagi hingga sore hari.

Menurut Konopka (dalam Yusuf 2007) masa remaja meliputi; (a) remaja awal, rentang usia dari 12 – 15 tahun; (b) remaja madya, 15 – 18 tahun; dan (c) remaja akhir, 19 – 22 tahun.

Hurlock (Izzaty, 2013: 122) menyatakan bahwa individu dapat dikategorikan sebagai seorang remaja adalah ketika usianya berlangsung kira-kira 13-16 tahun, atau dapat disebut dengan masa remaja awal, sedangkan pada usia 16-18 tahun adalah masa remaja akhir. Diantara perubahan sosio-emosional menurut Santrock (2011: 299) yang dialami remaja adalah pencarian untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya

Berdasarkan observasi dan fenomena yang peneliti lihat dilapangan pada tanggal 20 januari 2021, di lingkungan sekolah ditemukan fenomena perilaku yang nampak pada siswa seperti: siswa cenderung tertutup dan tidak berupaya untuk bersosialisasi, ketika guru memberikan sesi tanya jawab atau pertanyaan siswa memilih untuk diam, ketika siswa mengalami kesulitan mengenai pelajaran dia takut atau malu untuk bertanya dengan guru maupun temannya, serta ketika siswa berada di lingkungan yang baru atau suasana yang baru dia susah untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan. (Munir, A. 2019).

Menurut Hurlock Perubahan sosial pada masa remaja merupakan salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit, yaitu berhubungan dengan penyesuaian sosial. Pada perubahan sosial ini, remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah.

Loekmono (Asmadi Alsa 2006) mengemukakan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

Menurut Fitriah (2003) Usaha penyesuaian sosial yang dilakukan remaja tidak selalu berjalan dengan baik, remaja yang cenderung mempunyai penyesuaian sosial yang buruk biasanya memiliki karakter yang lebih tertutup, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Namun tidak menutup kemungkinan seorang remaja yang mempunyai kepercayaan diri terlampau tinggi, juga dapat diterima oleh lingkungannya.

Maslow (dalam Lauster, 2014) Mengatakan bahwa kepercayaan diri atau percaya diri merupakan modal dasar untuk mengembangkan aktualitas diri. Dengan percaya diri individu akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Adapun kutipan wawancara peneliti pada salah satu remaja yang mengalami kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya :

“Kurang mampu menyesuaikan diri di lingkungan sosial baru, karena saya orang yang pemalu dan lebih tertutup pada orang yang baru saya kenal, saya agak sedikit canggung untuk memulai percakapan dengan orang lain yang baru saya kenal, bukannya saya sombong atau bagaimana, setiap saya istirahat di lingkungan sekolah, saya hanya dengan teman yang sudah saya kenal sejak lama karena saya selalu malu atau canggung untuk memulai percakapan dengan orang baru” (AA, 21 januari 2021).

“Kurang melakukan penyesuaian sosial yang akhirnya cenderung sering sendiri saat beraktivitas disekolah, kemanapun pergi selalu sendiri karna merasa tidak ada yang mau berteman dengannya, dia merasa teman baru dilingkungan belajar disekolah yang baru berbeda pada saat di Sekolah Menengah Pertama. tidak dapat percaya diri saat ingin memulai pembicaraan untuk dapat bergabung dengan suatu kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa” (AM, 21 Januari 2021).

Menurut Loekmono (Asmadi Alsa 2006) mengemukakan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, norma dan

pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

Martini dan Adiyanti (Asmadi Alsa 2006:48) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Sedangkan menurut Marko Santoso dkk, (2005:55) kepercayaan diri juga merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya dan perasaan menyeluruh (*comprehensive sense*) atas kemampuan, efektivitas dan juga kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. (Sarwan, A. 2018).

Bedasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan bahwa kepercayaan diri mampu menentukan seseorang menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya yang baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2009). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi titik tolak perhatian, yaitu:

Variabel bebas (X) : Kepercayaan Diri

Variabel terikat (Y) : Penyesuaian Sosial

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa yang terdiri dari 3 Kelas yaitu X MIPA 1 yang berjumlah 29 orang , X MIPA 2 yang berjumlah 26 orang dan X MIPA 3 yang berjumlah 25 orang , jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang.

Peneliti akan menggunakan *Total Sampling sebagai teknik pengambilan sampel*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Adapun alasan peneliti mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Total sampel dipilih adalah 80 orang.

Teknik pengumpulan data yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala merupakan suatu alat pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan dan harus dijawab juga dikerjakan orang yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2005). Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa kontrak atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2001).

Dalam penelitian ini ada dua, yakni instrumen kepercayaan diri dan instrument penyesuaian sosial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan penyesuaian sosial.

Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Adapun skala Kepercayaan diri yang diambil dari Aspek-Aspek Kepercayaan diri dari Lauster (Ghufron dan Risnawita, 2010) terdapat 20 aitem *Favorable* dan 20 aitem *Unfavorable*. Sedangkan skala Penyesuaian Sosial yang diambil dari aspek-aspek Penyesuaian Sosial dari Hurlock (2002) terdapat 17 aitem *Favorable* dan 17 aitem *Unfavorable*. (Nasution, R. A, Akhyar, S., Aziz, A. 2020)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap aitem dengan skor total keseluruhan aitem yang perhitungannya menggunakan *SPSS for windows*.

Menurut Umar (2005) untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya. (Muryati, A., Cut M., 2010)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan data dari seluruh responden atau sumber dari data lain terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik dengan uji validitas alat ukur menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

Tujuan utama penelitian ini adalah melihat hubungan antara kepercayaan diri (variabel bebas) dengan penyesuaian sosial pada remaja kelas X di SMA sebagai (variabel terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Total Sampling*, di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel yang di pilih adalah sebanyak 87 orang remaja kelas X di SMA Swasta Nurul Jln. Sei Merah, Desa Dagang Kerawan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan pengambilan data penelitian digunakan dengan menggunakan teknik try-out terpakai, artinya data yang sudah diambil dalam uji coba alat ukur, dapat digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis setelah di uji validitas dan realibilitas.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 11 November 2021 dengan cara tatap muka. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional yang merupakan tipe penelitian dengan melihat hubungan antara satu dengan yang lainnya, dan teknik pengumpulan data menggunakan Skala Psikologi, dengan metode pengumpulan data menggunakan 2 (dua) skala.

Berdasarkan data uji coba kepercayaan diri dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah aitem yang diuji coba sebanyak 40 aitem dan terdapat 29 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{xy} < 0,3$. Menurut Azwar (2013) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan (batasan koefisiensi reliabel) $r_{xy} > 0,3$.

Dari hasil setelah uji coba alat ukur Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa terdapat 11 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 17, 26, 27, 29, 37 sehingga aitem yang valid berjumlah 29 aitem, ke 29 aitem tersebut di nyatakan valid karena skor mempunyai skor aitem valid bergerak dari $r_{bt} = 0.308$ sampai $r_{bt} = 0.539$, dengan skor reabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* = 0.848, yang berarti skala Kepercayaan Diri tergolong reliabel. yakni dapat diandalkan untuk digunakan pada saat mengungkapkan kepercayaan diri.

Berdasarkan data uji coba penyesuaian sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah aitem yang diuji coba sebanyak 34 aitem dan terdapat 26 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{xy} > 0,3$. Menurut Azwar (2013) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan (batasan koefisiensi reliabel) $r_{xy} > 0,3$.

Dari hasil setelah uji coba alat ukur penyesuaian sosial menunjukkan bahwa terdapat 8 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 1, 10, 11, 13, 14, 15, 18, 32. sehingga aitem yang valid berjumlah 26 aitem, ke 26 aitem tersebut di nyatakan valid karena skor mempunyai skor aitem valid bergerak dari $r_{bt} = 0.300$ sampai $r_{bt} = 0.615$, dengan skor reabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* = 0.842, yang berarti skala penyesuaian sosial tergolong reliabel. yakni dapat diandalkan untuk digunakan pada saat mengungkapkan penyesuaian sosial.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* merupakan alat uji statistic (uji hubungan) antara dua variabel berskala interval dan rasio KPM dikembangkan oleh Karl Pearson (Hasan, 1999). Hal ini dilakukan sesuai dengan judul penelitian dan identifikasi variabel-variabel nya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri dan variabel terikat adalah Penyesuaian Sosial.

Uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data-data penelitian yang menjadi pusat perhatian telah menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Berdasarkan analisis tersebut maka diketahui bahwa data variabel konformitas dan perilaku merokok, mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal yang ditunjukkan kriterianya apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal Hadi (2004). Tabel berikut ini merupakan

rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran, data penelitian menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov*, Hasil uji normalitas dari skala hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Mean	Sd	K-S	Sig	Keterangan
Kepercayaan Diri	90,66	9,878	1,134	0,153	Normal
Penyesuaian Diri	86,06	8,664	0,777	0,582	Normal

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dapat atau tidak dianalisis secara korelasional. Analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (Kepercayaan Diri) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (Penyesuaian Sosial). Sebagai kriteria apabila p beda $< 0,05$ maka dinyatakan mempunyai hubungan linier (Hadi, 2004). Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Korelasional	R_{xy}	F	P (Sig)	Keterangan
X - Y	0,598	2,772	0,102	Linier

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Remaja Kelas X di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, dimana $p = 0,000$; $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi Kepercayaan Diri pada remaja Kelas X, maka semakin tinggi Penyesuaian Sosial. Atau sebaliknya, semakin rendah Kepercayaan Diri pada remaja Kelas X maka semakin rendah Penyesuaian Sosial. Dengan demikian, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan "diterima". Dalam hal ini ada (35,8%) sumbangan efektif Kepercayaan Diri mempengaruhi Penyesuaian Sosial.

Tabel 3. Perhitungan r Pearson Product Moment

Statistik	Koefisien (R_{xy})	P	Koef. Det. (R^2)	Be%	Ket
X - Y	0,598	0,000	0,358	35,8%	Signifikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil korelasi product moment diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja kelas X di SMA swasta nurul amaliyah tanjung morawa, dimana $r_{xy} = 0,598$; $p = 0,000 < 0,050$. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian sosial, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin rendah penyesuaian sosial. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan "diterima".

Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,358. Ini menunjukkan bahwa Penyesuaian Sosial di pengaruhi oleh Kepercayaan diri. Kepercayaan diri sebesar 0,358% mempengaruhi penyesuaian sosial. Melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa remaja kelas X di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi dengan nilai 90,66 begitu juga dengan remaja kelas X di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa memiliki penyesuaian sosial yang tinggi dengan nilai 86,06 dan keduanya memiliki sebaran yang normal.

Kepercayaan diri secara umum dinyatakan tinggi dan penyesuaian sosial secara umum dinyatakan tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik bahwa konformitas tergolong tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata empirik kepercayaan diri (90,66) lebih besar daripada

nilai rata-rata hipotetiknya (77,5). Penyesuaian Sosial tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata empirik (86,06) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (70) akan tetapi selisihnya tidak melebihi bilangan 1 simpangan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2003). *Rahasia Sukses Membangun Esq Power*. Jakarta: Arga.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Remaja)*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Ambarini, W. Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Bantul, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2018.
- Andani, F. N. D. (2015). *Penyesuaian Sosial Anak Remaja Di Panti Asuhan Sinar Melati (Studi Kasus Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta)*.
- Anggreani, Yurita, *Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Rantau*. Skripsi Thesis, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
- Ardi, Ibnu. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Kalasan*. Skripsi. Fip Uny.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:
- Azizah, F. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Social Pada Remaja Di Kelas Ii Smp Negeri 1 Malang*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang Tahun Ajaran 2006/2007.
- Dalimunthe, L. R. I., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 161-169
- Dewi, R., Lubis, L., Aziz, A. (2020). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe*. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 34-39
- Drs. Zulkifli. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endah, M. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Universitas Lampung Tahun Ajaran 2018 / 2019.
- Fitriani, E., & Azhar, A. (2019). Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 82 - 87. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i2.2552>
- Global Journal For Research Analysis. 3(8), 56-58. Santrock, J. W. (2007). *Child Development: Buku Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa: Mila Rachmawati, S.Psi Dan Anna Kuswanti).
- Gunarsa, S. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Gunung Mulia, 1988), Hal. 57
- Hardjo, S., Eryanti N., (2015), Hubungan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja Korban *Sexual Abuse*, *Analitika*: 7 (1): 12-19
- Hasmayni, B, (2014), Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja, *Analitika*: 6 (2): 91-104
- Hasmayni, B, (2014), Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja, *Analitika*: 6 (2): 91-104
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. Volume 6, No.2, Desember 2014 : (98-104) , 7.
- Ikhbal, H.I. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Perantauan Di Universitas Medan Area. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
- Jannah, R. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Adversity Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Smp Negeri 4 Kalasan
- Josua, D., & Nursetiawati, S. (2019). Status Sosioekonomi dan Lingkungan Keluarga Pada Perilaku Altruistik Remaja Perkotaan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 1 - 11. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i1.2277>
- Marini, L, Khairiah M.R, (2015), Perbedaan Kompetensi Komunikasi antara Remaja yang Menggunakan Dua Bahasa (*Bilingual*) dan Satu Bahasa (*Monolingual*), *Analitika*: 7 (2): 58-66
- Marjanti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X Ips 6 Sma 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol.1. No.2. Hlm 1-11.
- Munir, A. (2019). Pengaruh Permainan Balap Karung dan Egrang terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di PAUD Cahaya Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. *JURNAL DIVERSITA*, 5(2), 161-172. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v5i2.3056>

- Munir, A., (2009), Hubungan Kepercayaan Diri dan Harga Diri dengan Kemampuan Bergaul Mahasiswa FIP UNIMED, *Analitika*: 1 (2): 1-9
- Muryati, A., Cut M., (2010), Hubungan Moralitas dan Status Ekonomi dengan Kecerdasan Sosial pada Remaja di SMP Negeri 9 Binjai, *Analitika*: 2 (1): 10-17
- Muzdalifah, Munir, A, & Nuraini (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok (BKP) dan self-efficacy Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Tanjung Tiram. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 8-17
- Nasution, R. A, Akhyar, S., Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 40-47
- nurmaniah, n. (2018). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Demonstrasi Di PAUD Binika Desa Sukaramai Kab. Langkat. *JURNAL DIVERSITA*, 4(1), 52-57. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1601>
- Octabriani, A. D. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 20.
- Oktariani. Munir, A., Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 26-33
- Orthorita, P.M & Budi, A. Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki, *Jurnal Psikologi*, (Yogyakarta: Juni 2003), Hal. 25
- Pudjiastuti, I. (2010). Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Refensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.15. Hlm. 37-49.
- Rahmania. Munir, A. & Budiman, Z. (2019). Hubungan Locus Kendali Internal Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Penyandang Disabilitas di Aceh Tengah. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1) 2019: 49-58,
- Refika Aditama. Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri.
- Rineka Cipta. Azwar, S. (2015). Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2), 98-111. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Rizkia, M.I. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung. Skripsi , Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun Ajaran 2017/2018.
- Sarwan, A. (2018). Pengaruh Bimbingan Kelompok dan Harga Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 5 Takengon Aceh Tengah. *JURNAL DIVERSITA*, 4(1), 32-40. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1603>
- Schneider, A.A. 2008. Personal Adjustment And Mental Health. New York: Holtt
- Simorangkir, N.R., Asih M., Azhar A., (2014) Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar, *Analitika*: 6 (2): 60
- Siswanto. (2007). Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan Dan Perkembangannya.
- sitepu, j. (2017). Peran Kompetensi Sosial Terhadap Coping Stress Pada Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(2), 85 - 90. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v9i2.1392>
- Soesilowindradini, *Op.Cit*, Hal. 171
- Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim Di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma*, 4 (2): 182-195.
- Sundari, S. (2005). Kesehatan Mental Dalam Kehidupan.
- Susilowati, E. (2013). Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat Smp. *Jurnal Online Psikologi* Vol. 01 No. 01, 13.
- Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya,2004), Hal. 184.
- Syarifah, Nefi D., (2010), Pengaruh Locus Of Control dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah pada Remaja Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, *Analitika*: 2 (2): 88-98
- Wati S, P., Cut M., (2010), Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMKN 2 Medan, *Analitika*: 2 (2): 45-54

Muflih Pratama & Eryanti Novita. Hubungan Antara Kepercayaan Diri (*SelfConfidence*) Dengan Penyesuaian Sosial (*SocialAdjustment*) Pada Remaja Kelas X Di Sma Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

- Yogyakarta: Cv Andi Offset. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Yogyakarta: Uny Press. Jahja, Y. (2011). Psikologi Perkembangan.
- Yuris, E., Nefi, D., Irna, M. (2020). Hubungan Peran Ayah dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Determinasi Diri Pada Remaja Pecandu Narkoba di Klinik Pemulihan Adiksi Medan Plus. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 1(2) 2019: 138-153
- Yusuf, S. (2007). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. Darajat, Z. (1982). Penyesuaian Diri. Jakarta: Bulan Bintang.